

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan dengan Mekanisme GCG sebagai variabel moderasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SEM-PLS yang menguji dengan bantuan program Smartpls 3.29. Objek yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 125 laporan keuangan yang berasal dari 25 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti besar atau kecilnya *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah (*value added*) dari dana yang dikeluarkan perusahaan untuk karyawannya tidak berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengungkapan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Teori legitimasi mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas operasional sesuai dengan batasan dan sejalan dengan norma yang berlaku di lingkungan. Pengungkapan melalui laporan berkelanjutan bermanfaat agar membuktikan kepada *stakeholder* khususnya masyarakat mengenai kepedulian perusahaan dalam menjaga lingkungan dan memberikan *value added* yang bermanfaat bagi *stakeholder*. Sehingga pengungkapan *Sustainability Reporting* yang banyak dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. Mekanisme *Corporate Governance* berpengaruh negatif dalam memoderasi hubungan antara variabel *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan

diterima. Hasil penelitian ini koefisien moderasi bernilai negatif. Hal ini berarti semakin baik Mekanisme *Corporate Governance* maka dapat mempertahankan Kinerja Keuangan di saat perusahaan harus mengalokasikan biaya untuk *Intellectual Capital*. Mekanisme *Corporate Governance* yang diproksi oleh Dewan Komisaris Independen dapat memoderasi negatif terhadap hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan. Hal ini berarti semakin baik Mekanisme *Corporate Governance* maka dapat mempertahankan Kinerja Keuangan di saat perusahaan harus mengalokasikan biaya untuk *Intellectual Capital*.

Teori *Resource-Based Theory* (RBT) menyatakan bahwa perusahaan dengan sumber daya memiliki keunggulan kompetitif dan dapat berjalan dengan baik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, guna memaksimalkan kinerja keuangan dan mempertahankan posisi perusahaan dalam persaingan ekonomi yang ketat saat ini, hal ini akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Jumadi & Sjarief, (2021).

Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berfungsi sebagai pengawas atas kebijakan perusahaan dalam *Intellectual Capital*. Maka dari itu, kebijakan *Intellectual Capital* yang dilakukan oleh perusahaan dapat diawasi dan diarahkan oleh Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit sehingga dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini karena kebijakan *Intellectual Capital* dapat menurunkan kinerja keuangan karena harus mengeluarkan sumber daya perusahaan. Namun menurut *Resource-Based Theory* (RBT) dan *Stakeholder theory*, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit dapat berperan untuk memanfaatkan dan mengarahkan kebijakan tersebut untuk mempertahankan Kinerja Keuangan untuk kepentingan *Stakeholder* terkait.

4. Mekanisme *Corporate Governance* berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara variabel Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Kinerja Keuangan diterima. Hasil penelitian ini koefisien moderasi bernilai positif. Hal ini berarti semakin baik Mekanisme *Corporate Governance* maka dapat mendorong perusahaan untuk melakukan Pengungkapan

*Sustainability Reporting* yang dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Menurut teori *Stakeholder dan Legitimacy*, Pengungkapan *Sustainability Reporting* adalah tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat. Hal ini karena Pengungkapan *Sustainability Reporting* dapat menjamin bahwa perusahaan telah bertanggung jawab secara sosial untuk kepentingan para *stakeholder*. Maka dari itu adanya Mekanisme *Corporate Governance* yang diproksi oleh Dewan Komisaris Independen dapat mendorong perusahaan untuk melakukan Pengungkapan *Sustainability Reporting* untuk kepentingan para *Stakeholder*. Menurut tinjauan teori *Resource-Based Theory* (RBT) Pengungkapan *Sustainability Reporting* adalah salah satu sumber daya perusahaan. Hal ini karena Pengungkapan *Sustainability Reporting* sebagai legitimasi perusahaan ke masyarakat. Sehingga menurut tinjauan teori *Resource-Based Theory* (RBT) bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan untuk bersaing dan dapat mengendalikan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang ketika perusahaan melakukan Pengungkapan *Sustainability Reporting*.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang analisis faktor- faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan melihat pengaruh *Intellectual Capital* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Dari hasil ini diharapkan kedepannya untuk bisa menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan agar dapat memperhatikan faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu auditor untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dan dapat memperhatikan faktor tersebut dengan menimalisir adanya berbagai pengaruh yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.

Dari hasil penelitian tentang analisis faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan melihat *Intellectual Capital* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Mekanisme *Corporate Governance* sebagai

variabel moderasi terhadap Kinerja Keuangan. Berikut adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan yang menjadi sampel, lebih mengutamakan *Intellectual Capital* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* sehingga dapat meningkatkan Kinerja Keuangan serta aktif menegakkan tata kelola yang baik agar meingkatkan Kinerja Keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya :
  - a) Bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis dapat dikembangkan dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
  - b) Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis sebaiknya menggunakan variabel moderasi yang berbeda. Penggunaan variabel moderasi yang berbeda dapat menguatkan nilai penelitian sekaligus dapat menganalisis apakah terdapat perbedaan penelitian pada variabel moderasi yang berbeda.
  - c) Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel independen dan tidak mengabaikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan.

